

BAB V

PENUTUP

Bagian ini memaparkan dua substansi pokok, yakni sintesis akhir dari keseluruhan rangkaian penelitian tindakan kelas serta rekomendasi yang disusun berdasarkan temuan selama tiga bulan pelaksanaan studi.

5.1 Kesimpulan

Temuan dalam penelitian tindakan kelas ini mengonfirmasi bahwa implementasi metode bercerita memberikan dampak positif yang nyata terhadap keaktifan belajar siswa kelas V di SD Katolik Bhaktyarsa Maumere. Hasil studi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik ini menunjukkan adanya korelasi kuat antara teknik penyampaian materi melalui cerita dengan peningkatan keterlibatan siswa di dalam kelas. Perubahan ini terlihat secara bertahap dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Pada tahap pra-siklus keaktifan siswa masih rendah, ditunjukan oleh minimnya partisipasi seperti kurang berani bertanya, menjawab, maupun terlibat dalam diskusi. Setelah metode bercerita diterapkan, keaktifan siswa meningkat secara bertahap dan konsisten.

Peningkatan ini tercermin dari hasil observasi yang menunjukkan perubahan perilaku yang lebih aktif. Siswa mulai lebih memperhatikan materi pembelajaran, mendengarkan cerita dengan penuh konsentrasi, serta berani menyampaikan pendapat dan bertanya. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan presentasi juga mengalami peningkatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi teknik mendorong efektif dalam membangun atmosfer kelas dinamis dan suportif. Kondisi memicu antusiasme peserta didik untuk berpartisipasi lebih intensif dalam setiap tahapan instruksional yang berlangsung.

Dari perspektif belajar kognitif, peningkatan terlihat jelas dari perbandingan skor pre-test dan post-test yang diperoleh siswa. Pada tahap awal (pre-test),

sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai yang masih rendah. Peningkatan pemahaman konsep dan capaian ketuntasan belajar siswa menjadi bukti nyata efektivitas metode bercerita yang diterapkan dalam dua siklus penelitian. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan cerita dalam kelas memiliki fungsi ganda, meningkatkan antusiasme belajar siswa sekaligus mengoptimalkan daya serap mereka terhadap substansi pelajaran.

Hasil kuesioner yang disebar kepada siswa semakin mengukuhkan temuan utama penelitian ini. Mayoritas siswa menyatakan pandangan positif terhadap penerapan metode bercerita di kelas. Siswa merasa lebih antusias, lebih mudah memahami materi, serta lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, analisis terhadap pernyataan negatif dalam kuesioner menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang rendah mengindikasikan peningkatan keaktifan belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa metode bercerita mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Temuan studi ini secara komprehensif menegaskan bahwa implementasi teknik bercerita berfungsi sebagai strategi yang ampuh dalam memicu partisipasi aktif siswa. Pendekatan ini mampu menyatukan dimensi kognitif, emosional, serta keterampilan motoric siswa secara simultan dalam kegiatan instruksional. Melalui narasi yang disajikan, siswa tidak sekedar menyerap informasi secara teori tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam mata Pelajaran Agama Katolik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini terkonfirmasi. Implementasi metode bercerita terbukti secara signifikan mampu menstimulasi antusiasme belajar siswa kelas V SD Katolik Bhaktyarsa Maumere dalam pembelajaran Agama Katolik. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan untuk diadopsi sebagai strategi instruksional yang kreatif guna mengoptimalkan mutu proses serta capaian akhir pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tindakan kelas ini, berikut beberapa saran yang diharapkan berkontribusi positif terhadap pengembangan praktik pendidikan di masa mendatang:

5.2.1 Saran bagi Guru

Pendidik menempati posisi krusial dan terstruktur sebagai figur utama yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pembentukan kualitas generasi masa depan. Oleh sebab itu, guru perlu meningkatkan profesionalisme melalui kreativitas dan inovasi dalam memilih serta menerapkan model, media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa. Dalam konteks pembelajaran Agama Katolik, metode bercerita yang terbukti efektif dalam penelitian ini dapat terus dikaji dan dikembangkan lebih lanjut sebagai strategi pembelajaran yang relevan. Guru disarankan untuk:

- Mengembangkan Keterampilan Bercerita: Terus mengasah kemampuan bercerita melalui latihan, pelatihan, dan berbagi pengalaman dengan rekan sejawat. Pemanfaatan intonasi suara yang variatif, ekspresi wajah yang mendukung, gerak tubuh yang relevan, serta penggunaan media visual atau audio yang menarik, akan sangat membantu dalam memikat perhatian siswa dan membangun keterlibatan emosional mereka dengan cerita.
- Memvariasikan Penggunaan Metode: Meskipun metode bercerita terbukti efektif, guru perlu tetap berinovasi dan memvariasikan strategi pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton. Mengintegrasikan metode bercerita dengan metode lain seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, atau permainan edukatif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif: Guru perlu secara aktif menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan mendukung partisipasi aktif siswa. Mendorong siswa untuk bertanya, berpendapat, dan berbagi pengalaman tanpa rasa takut akan kegagalan adalah kunci utama dalam membangun keaktifan belajar.

- Mengaitkan Materi dengan Kehidupan Nyata: Upayakan untuk selalu mengaitkan ajaran dan nilai-nilai agama yang disampaikan melalui cerita dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini akan membantu siswa memahami relevansi ajaran agama dan termotivasi untuk menerapkannya dalam perilaku mereka.
- Memanfaatkan Teknologi Secara Bijak: Seiring dengan perkembangan zaman, guru diharapkan mampu memanfaatkan TIK secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam penyampaian cerita melalui media digital yang menarik.

5.2.2 Saran bagi Lembaga SD Katolik Bhaktyarsa Maumere

Sebagai sebuah pendidikan yang memiliki komitmen untuk memperoleh lulusan yang berkualitas, SD Katolik Bhaktyarsa Maumere diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam kaitan dengan temuan penelitian ini, disarankan kepada pihak sekolah untuk:

- Mendorong Penelitian Tindakan Kelas Berkala: Memberikan dukungan dan memfasilitasi para guru untuk secara rutin melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan PTK secara berkala akan membantu guru mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas mereka masing-masing dan menemukan solusi inovatif untuk mengatasinya, sehingga kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi secara optimal.
- Menjadikan Metode Bercerita sebagai Referensi: Mempertimbangkan metode bercerita sebagai salah satu strategi pembelajaran yang direkomendasikan dalam kurikulum atau panduan pembelajaran sekolah, khususnya untuk mata pelajaran Agama Katolik. Sekolah dapat mengadakan workshop atau pelatihan internal bagi guru mengenai teknik dan implementasi metode bercerita yang efektif.
- Menyediakan Fasilitas Pendukung: Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif, termasuk penyediaan buku cerita yang beragam, media audio visual, serta akses teknologi yang memadai di setiap kelas.

- Membangun Budaya Berbagi Praktik Baik: Mendorong terciptanya forum berbagi praktik baik antar guru, di mana guru dapat saling bertukar pengalaman dan strategi pembelajaran yang berhasil, termasuk dalam penggunaan metode bercerita.

5.2.3 Saran bagi Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mencetak calon pendidik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero memiliki peran strategis dalam mempersiapkan guru-guru yang kompeten dan adaptif. Berkaitan dengan penelitian ini, disarankan kepada pihak lembaga untuk:

- Memperkuat Materi Perkuliahan Metodologi Pembelajaran: Terus meningkatkan kualitas materi perkuliahan yang berkaitan dengan metodologi pembelajaran, khususnya yang menekankan pada strategi pembelajaran aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa. Memberikan penekanan lebih pada metode-metode yang terbukti efektif, seperti metode bercerita, dan melengkapinya dengan praktik langsung.
- Meningkatkan Kualitas Praktik Lapangan: Memastikan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa benar-benar memberikan pengalaman yang relevan dan mendalam dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran di sekolah mitra, termasuk dalam konteks pembelajaran Agama Katolik. Memberikan bimbingan yang intensif kepada mahasiswa selama PPL.
- Mendorong Penelitian Mahasiswa: Mahasiswa perlu terus didorong untuk melakukan penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bagian integral dari tugas akhir atau skripsi. Upaya ini tidak hanya memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan penelitian praktis yang bermanfaat ketika mereka terjun ke dunia kerja.
- Menjalin Kerjasama yang Erat dengan Sekolah Mitra: Memperkuat kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra, seperti SD Katolik Bhaktyarsa Maumere, untuk

memfasilitasi penelitian mahasiswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan praktik pembelajaran di sekolah tersebut.

5.2.4 Saran bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi serta inspirasi bagi pembaca, terutama mahasiswa program studi keguruan, pendidik, dan praktisi pendidikan lainnya. Disarankan untuk:

- Mengadopsi dan Menginovasi Metode Bercerita: Para pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadopsi metode bercerita sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Lakukan adaptasi dan inovasi sesuai dengan konteks spesifik masing-masing, baik dari segi materi, media, maupun teknik penyampaian.
- Melakukan Penelitian Lebih Lanjut: Penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya meneliti pengaruh metode bercerita terhadap aspek pembelajaran lain seperti pemahaman konsep, pengembangan karakter, atau keterampilan sosial siswa. Selain itu, penelitian dapat diperluas ke jenjang pendidikan yang berbeda atau mata pelajaran lain.
- Implementasi prinsip pembelajaran aktif secara konsisten dalam tiap kegiatan instruksional menjadi prioritas utama. Dengan menitikberatkan pada partisipasi siswa secara holistic mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, serta interaksi sosial yang diharapkan potensi belajar siswa dapat berkembang secara maksimal guna mencapai target Pendidikan yang telah ditetapkan.
- Mengkaji Faktor-faktor Lain: Perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi keaktifan belajar siswa, baik faktor internal maupun eksternal, serta bagaimana faktor-faktor tersebut dapat diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

- Aqib, Zainab, and Ahmad Amrullah. 2018. *PTK Penelitian Tindakan Kelas-Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. edited by Suryani. Jakarta: Bumi Aksara: PT Bumi Aksara.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Geupedia.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Septikasari Dian, Masturoh Imas, and Nurjanah Dr. 2025. *Buku Referensi Dasar-Dasar Pendidikan*. edited by Sepriano. Jambi: Buku Sonpedia.
- Inanna, Dr. 2024. *Metodologi Penelitian: Ragam, Instrumen Dan Pelaporan*. edited by M. . Dr. Rahmatullah, S.Pd. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Nanda, Indra, Hasan Sayfullah, Rahmadanni Pohan, Devi Suci Windariyah, Syibran Mulasi, Jumira Warlizasusi, Roberta Uron Hurit, Dedi Arianto, Abdul Wahab, Amalia Nur Aini, Dewa Gede, Alit Rai, Bawa Editor, and Adirasa Hadi Prasetyo. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. edited by M. P. . Dr. Adirasa Hadi Prasetyo. Jawa Barat: Adab.
- Nasution, Umar Hamdan, and Listya Devi Junaidi. 2024. *Metode Penelitian*. edited by J. Prayoga. Serasi Media Teknologi.
- Raho, Bernard. 2022. *Penelitian Sosial & Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Setyawan, F. Sulis Bayu, and Maman Sutarman. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya: Remaja Rosdakarya.
- Werang, Blasius Redan. 2015. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta.

II. Jurnal

- Bangsawan, Indra, Eva Eriani, and Rika Devianti. 2021. "Kegiatan Bercerita Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini." *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3(1):34–39. doi: 10.30631/smartkids.v3i1.71.
- Fredyanto, Yoan, Herdijanti, and Endah Peniati. 2021. "Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Aktivitas Bercerita Dan Pemanfaatan Media Kahoot Pada Kelas VIII-J SMPN 3 Semarang." *Seminar Nasional Pendidikan Dan Penelitian Tindakan Kelas* 1680–85.
- Haifa, Nurul Melani, Indah Nabilla, Virda Rahmatika, and Rully Hidayatullah. 2025. "Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Berubah Tergantung Situasi Tertentu . (Arib , M . F ., Dkk , 2024)." *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2.
- Jatmiko, Tulus Roymundus, and Rongan Ola Wilhelmus. 2024. "Pengaruh Pengajaran Agama Katolik Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Kasih, Rela Berkorban, Dan Damai Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 24(2):255–68.
- Laia, Erlina. 2023. "Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3(2):13–23.
- Maria, Paulina, and Ekasari Wahyuningrum. 2020. "Penanaman Karakter Melalui Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pastoral Kateketik* 6(2).
- Murdani, Dedy. 2024. "Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Fase B Dalam Pembelajaran Agama Katolik Melalui Model Problem-Based Learning (PBL) Di SDN 15 Teluk Pongkal." *Jurnal Pendidikan Dan Agama* 5(Munandar 2018).
- Pitaloka, Gyasya. 2019. "Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B3 TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan, Bantul." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4(4):1–12. doi: 10.14421/jga.2019.44-01.
- Ruslandi, Ujang, Siti Qomariyah, and Mimit Sumitra. 2025. "Peran Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di MAS Tarbiyatul Islamiyah." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2(2019).
- Sihotang, Din Oloan, Ray Andika Perangin-angin, and Ermina Waruwu. 2025. "Peran Guru Agama Katolik Dalam Pembinaan Iman Siswa Di SD Negeri 045957 Suka." *Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral* 4.
- Tugiman, Herman, and Anton Yudhana. 2022. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit." *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 9(2):1621–30.

- Umar, Ulfah Mualifah, Andreas Ande, and Adoe Treesly Y. Normin. 2025. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Melalui Penggunaan Model Problem Based Learning Di Kelas 4 SD Negeri Kuanino." *Jurnal Riset Ilmiah* 2(6):2749–58.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. 2024. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* (4):1–19.
- Zalukhu, Suriani, Yarniminta Gea, and Yupiter Arius Zega. 2025. "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kristiani Pada Peserta Didik." *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 5(4):659–66.
- Zayrin, Afifah Aulia, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, and Siska Marsela. 2025. "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)." *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 780–89.

III. Artikel Jurnal

- Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. 2019. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data." *Artikel: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong* 1–20.
- Pentiernitasari, Eka. n.d. "Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di RA Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bram Item Kabupaten Tanjung Jabung Barat." *Artikel Ilmiah: FKIP Universitas Jambi* 1–69.
- Pramana, Andi. 2018. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 198/1 Pasar Baru." *Artikel Ilmiah: FKIP Universitas Jambi* 1–14.
- Robikho, Alif, Nur Ngazizah, and Sholeh Kendra Pratisnojati Muttaqin. 2024. "Analisis Keaktifan Siswa Pada Model Pembelajaran Project-Based Learning Berbasis STEAM Kelas V." *Artikel: Universitas Muhammadiyah Purworejo* 7(3):127–34.
- Siregar, Nur Asyiah, Nikmah Royani Harahap, and Hotni Sari Harahap. 2023. "Hubungan Antara Pretest Dan Posttest Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Di MTS Alwashliyah Pantai Cermin." *Artikel: Universitas Alwashliyah Medan* 07(01).

IV. Tesis/Skripsi

- Dewi, Sukma. 2022. "Hubungan Kemampuan Berkomunikasi Guru Kelas Dengan Keaktifan Belajar Siswa SD Negeri 47 Seluma." Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- Saputra, Arifin Dwi. 2020. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Stad (Student Achievement Division) Kelas V SD N 1 Sumberagung." Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Skolikhah, Ria Amelia. 2014. "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Metode Eksperimen Kelas V SD Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utami, Tri Budi. 2017. "Penerapan Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlak Anak Usia Dini Di TKIT Salsabila Al Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.